

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemungutan pajak sejak zaman dahulu kala sudah diterapkan untuk memenuhi kebutuhan negara di aspek ekonomi dan sosial yang dikenal dengan upeti. Dengan perubahan zaman, pajak mengalami berbagai perkembangan di tengah-tengah masyarakat yang pada mulanya merupakan suatu pemberian sukarela yang diberikan oleh rakyat kepada raja sebagai tanda kehormatan dan pemeliharaan kepentingan negara atau wilayah kerajaannya. Pajak saat ini telah didasarkan peraturan hukum yang mengatur tentang tata cara pemungutan pajak, berbagai jenis pajak yang dapat dipungut, siapa yang berkewajiban untuk membayar pajak, serta besaran pajak yang harus dibayarkan.<sup>1</sup>

Peraturan perundang-undangan yang mengatur di bidang perpajakan dapat diketahui bahwa dalam pemerataan pembangunan negara yang dalam pemungutannya dilakukan oleh daerah.<sup>2</sup> Pemerintah memerlukan dana atau anggaran yang digunakan untuk kepentingan masyarakat, sehingga perlunya masyarakat untuk taat membayar pajak demi kepentingan umum meskipun manfaatnya tidak langsung dirasakan.

---

<sup>1</sup> Wirawan B. Ilyas, Richard Burton., 2011, *Hukum Pajak*, Jakarta, Salemba Empat, Hlm.

<sup>2</sup> R.I., Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Pasal 18 ayat (1)

Pajak dapat masuk dalam semua aspek kehidupan, maka diperlukan masyarakat untuk selalu patuh membayar pajak kepada negara yang bersifat memaksa.<sup>3</sup> Dengan perkembangan zaman ini, pemerintah memberlakukan program pemungutan pajak di tingkat daerah melalui program pemungutan pajak daerah yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan sumber penerimaannya digunakan untuk kepentingan pemerataan pembangunan.

Ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yang mengatur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menegaskan bahwa pemerintah pusat membuat pelaksanaan otonomi daerah dalam perpajakan.<sup>4</sup> Pelaksanaan otonomi daerah dalam perpajakan dapat diwujudkan dengan adanya pajak daerah yang mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Pendapatan asli daerah dapat diperoleh dari orang pribadi atau badan yang menerima atau menggunakan manfaat dari usaha hotel, restoran, hiburan, penerangan jalan, mineral bukan logam dan batuan, parkir, air tanah, sarang burung walet, serta bea peroleh hak atas tanah dan bangunan.<sup>5</sup> Pajak daerah ini dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan didukungnya pariwisata yang seperti ada di Kabupaten Magelang.

Kabupaten Magelang merupakan salah satu dari kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang wilayahnya diapit oleh 5 gunung yaitu Merapi, Merbabu, Sumbing, Sindoro, dan Menoreh. Hal inilah yang membuat Kabupaten Magelang mempunyai berbagai potensi tempat wisata berupa

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Pasal 23A

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

<sup>5</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah

wisata alam dan wisata budaya. Destinasi wisata yang menjadi keunggulan di Kabupaten Magelang yaitu terdapat salah satu dari 7 (tujuh) keajaiban dunia yang menjadi pilihan daya tarik para wisatawan domestik dan mancanegara untuk menikmati suasana daerah Kabupaten Magelang yang sejuk berpemandangan Candi Borobudur yang merupakan peninggalan sejarah sejak zaman Dinasti Syailendra.<sup>6</sup> Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melihat adanya potensi besar dalam bidang pariwisata di sekitar Candi Borobudur terus meningkatkan dukungannya terhadap rencana pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur untuk kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara.<sup>7</sup>

Pemerintah pusat terus mengupayakan berbagai cara untuk menjadikan sekitar Candi Borobudur memiliki potensi untuk menjadikan Borobudur layak untuk dikunjungi wisatawan. Salah satu caranya adalah dengan pembangunan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang dicanangkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berjumlah 20 titik yang tersebar di setiap desa dalam wilayah Kecamatan Borobudur. Balai Ekonomi Desa (Balkondes) merupakan salah satu usaha dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pembangunan ini dimaksudkan bahwa setelah BUMN mendanai, kemudian desa mengembangkan dan mengelola

---

<sup>6</sup> Lintang Muliawati, Dwi Susanti, "Digitalisasi Destinasi sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang", *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol. 3, No. 2, (2020), Hlm. 136

<sup>7</sup> Ivo Novitaningtyas, Budi Rahardjo, Andhatu Achsa, "Anteseden Loyalitas Tamu pada *Homestay* di Kawasan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Borobudur", *JPSB*, Vol. 9, No. 1, (2021), Hlm. 2

dengan mandiri melalui potensi yang ada di desa tersebut supaya masyarakat desa juga menjadi lebih produktif.<sup>8</sup> Beberapa Balkondes yang terkenal di Kecamatan Borobudur antara lain:

1. Balkondes Borobudur

Balkondes yang terletak di Jl. Borobudur-Ngadiharjo, Dusun Ngaran 2, RT 01/ RW 06, Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Keunggulan dari Balkondes Borobudur adalah para wisatawan yang berkunjung dapat menikmati sensasi berbagai macam biji kopi yang diolah dengan cara tradisional, maka tidak heran jika Balkondes Borobudur mempunyai julukan penyedia biji kopi terbaik khas kaki Gunung Menoreh. Balkondes ini disponsori oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (TWC).

2. Balkondes Wanurejo

Balkondes yang memiliki khas seni budaya tradisional Borobudur dan wisata alamnya ini terletak pada Dusun 1 Tingal Kulon RT 03/ RW 02, Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Seni budaya tradisional yang dapat dikunjungi adalah Museum Gunoroso Pondok Tingal yang di dalamnya memiliki segala macam wayang khas Indonesia maupun dari Kamboja, Cina, dan

---

<sup>8</sup> Arizka Nurul Hidayah, Rina Agustina, "Balkondes Candirejo Magelang sebagai Bentuk Pengembangan Desa Wisata yang Berkelanjutan", *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, Vol. 3, No. 1, (2019), Hlm. 72

Turki. Selanjutnya Balkondes ini memiliki kebun anggrek dan tanaman hias. Balkondes ini disponsori oleh Bank Negara Indonesia (BNI).<sup>9</sup>

### 3. Balkondes Tegalarum

Balkondes ini mempunyai keunggulan di bidang pertanian dan perkebunan sebagai contohnya adalah menanam rambutan, cabe, albasia, dan tembakau. Balkondes ini dikenal dengan nama Balkondes Saka Pitu yang bermakna memiliki tujuh tiang. Balkondes ini berada di Jl. Raya Salaman-Borobudur Km 5, Prembulan, Tegalarum, Borobudur, Kabupaten Magelang. Balkondes ini disponsori oleh Angkasa Pura II.

### 4. Balkondes Tuksongo

Balkondes yang berada di Tuksongo 2, RT 02/ RW 05, Borobudur, Kabupaten Magelang ini memiliki keunikan dengan wisata berbasis teknologi digital. Wisata digital yang dimaksud adalah *digital signage*, *smart parking*, dan *home automation* namun tidak meninggalkan konsep wisata alam di Borobudur bagi para wisatawan yang berkunjung. Balkondes Tuksongo dapat pula melayani pemesanan tiket wisata secara *online* dan pembayaran secara *digital cash*. Balkondes ini disponsori oleh Telkom Indonesia.<sup>10</sup>

### 5. Balkondes Karanganyar

---

<sup>9</sup> Oktavia Suryaningsih, Joko Tri Nugraha, "Peran Lembaga Desa dalam Pengembangan Desa Wisata Wanurejo dan Dampaknya terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal", *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, Vol. 2, No. 1, (2018), Hlm. 121

<sup>10</sup> Kiki Hardiyanti, Hartuti Purnaweni, Sundarso, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Balkondes Kabupaten Magelang", *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, Vol. 1, No. 2, (2020), Hlm. 89

Balkondes yang disponsori oleh Bank Tabungan Negara (BTN) ini berada di Banjaran 2, Karanganyar, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Desa Karanganyar pada tanggal 7 Desember 2021 terpilih sebagai juara III kategori desa wisata berkembang & meraih penghargaan desa wisata berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) guna membangkitkan ekonomi desa dan menjadikan desa wisata sebagai primadona pariwisata nasional.<sup>11</sup> Hal tersebut dapat meningkatkan potensi Balkondes Karanganyar karena telah memiliki prestasi yang dikenal dalam kancah nasional. Keunikan dari Balkondes ini adalah kerajinan gerabahnya yang bernilai seni tinggi. Sehingga wisatawan yang berkunjung dapat belajar tentang bagaimana cara mengolah tanah liat untuk dijadikan gerabah ataupun kerajinan lain dengan nilai tinggi.

Balkondes di atas adalah sebagian Balkondes yang memiliki daya tarik bagi para wisatawan yang datang ke Borobudur. Selain karena letaknya yang cukup strategis dengan Candi Borobudur, tetapi juga memiliki fasilitas yang menarik untuk dikunjungi dengan beragam fasilitas dari keunikan yang masing-masing diunggulkan.

Pembangunan Balkondes selain menambah pendapatan desa dari potensinya juga diharapkan pula dapat meningkatkan pendapatan asli

---

<sup>11</sup> Nabilla Ramadhian, *Daftar Desa Wisata Pemenang Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021*, <https://travel.kompas.com/read/2021/12/07/230102627/daftar-desa-wisata-pemenang-anugerah-desa-wisata-indonesia-2021?page=all>, diakses pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 8.53 WIB

daerah (PAD) yang dibayarkan dalam pajak daerah antara lain pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, pajak bumi dan bangunan, serta pajak air tanah. Namun, pada kenyataannya dari 20 Balkondes sebagian besar Balkondes di Kecamatan Borobudur belum membayarkan hasil pendapatannya untuk pajak daerah walaupun Balkondes sudah melakukan berbagai pemungutan jasa yang ditawarkan untuk para tamunya. Hal ini menimbulkan ironi bahwa Balkondes yang dihibahkan modalnya dari negara yang hal ini melalui BUMN pada kenyataannya belum membayarkan sebagian pendapatannya untuk daerah. Dengan ini dapat dilihat bahwa masyarakat masih banyak yang belum memahami betapa pentingnya membayar pajak dalam kehidupan sehari-hari.

Peran pemerintah daerah sangatlah penting untuk mengadakan sosialisasi bagi masyarakat yang mendapatkan atau menggunakan manfaat dari usaha yang dimiliki untuk membayar pajak dari hasil pendapatan mereka ke daerah. Hal ini dapat menaikkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan optimal yang nantinya akan digunakan demi kepentingan umum.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemenuhan kewajiban pajak daerah Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Kecamatan Borobudur?
2. Apa hambatan dari pemenuhan kewajiban pajak daerah Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Kecamatan Borobudur?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pemenuhan kewajiban pajak daerah Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Kecamatan Borobudur.
2. Mengetahui hambatan dari pemenuhan kewajiban pajak daerah Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Kecamatan Borobudur.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangsih ilmu, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama bagi ilmu hukum.
2. Memberikan pemahaman tentang pengetahuan yang jelas bagi mahasiswa-mahasiswi, masyarakat, dan praktisi hukum.